

SKRIPSI

**PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK
PINJAMAN KEPADA RENTENIR
(Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)**

Oleh:

**OKTA VINI ALVIONITA
NPM. 2103023002**



**Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M**

**PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK
PINJAMAN KEPADA RENTENIR
(Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)**

Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

OKTA VINI ALVIONITA
NPM. 2103023002

Pembimbng: Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH

Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1447 H / 2025 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax.(0725) 47296 Website: www.svariah.metrouniv.ac.id;
e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Permohonan untuk dimunaqsyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : OKTA VINI ALVIONITA
NPM : 2103023002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : S1 Perbankan Syariah
Judul : PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK PINJAMAN
Skripsi KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)

Sudah disetujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk dimunaqsyah. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Metro, 17 Juni 2025
Dosen Pembimbing


Dr. Siti Zuhikha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK
PINJAMAN KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pasar Sukaraja
Tanggamus)
Nama : OKTA VINI ALVIONITA
NPM : 2103023002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Sudah dapat kami setuju untuk disidangkan dalam sidang munaqosyah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 17 Juni 2025
Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulkha, S.Ag., MH
NIP. 19720611 199803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kola Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507 Fax (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id E-mail iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1537/An-28.3/D/PP-00-9/07/2025

Skrripsi dengan Judul: PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK PINJAMAN KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus), disusun oleh: OKTA VINI ALVIONITA, NPM: 2103023002, Prodi: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa/24 Juni 2025.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH.

Penguji I : Thoyibatun Nisa, M.Akt.

Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy.

Sekretaris : Alfiansyah Imanda Putra, M.Kom.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Dwi Santoso, M.H.
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK PINJAMAN KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)

Oleh:

OKTA VINI ALVIONITA
NPM. 2103023002

pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman kepada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus. Pedagang memahami bahwa pinjaman rentenir membawa risiko bunga tinggi, beban ekonomi, dan bertentangan dengan islam. Namun, mereka tetap meminjam karena kebutuhan mendesak dan kemudahan akses. Berdasarkan hasil wawancara dan latar belakang masalah bahwa para pedagang yang ada disana lebih memilih meminjam kepada rentenir di bandingkan ke lembaga keuangan sedangkan seperti yang sudah di ketahui bahwasannya meminajm kepada renetnir bunganya sangat besar di bandingkan dengan meminjam ke lembaga keuangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menegetahui pemahaman pedagang trerhadap dampak pinjaman pada rentenir di pasar Suakarja Tanggamus.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) sedangkan sifat penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif . sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis model *Mileas & Huberman* untuk mengetahui pemahaman pedagang terhadap pinjaman kepada rentenir serta dampaknya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pedagang memiliki pemahaman cukup baik, terlihat dari kemampuan mereka menafsirkan, mencontohkan, membandingkan, dan menjelaskan dampak pinjaman. Meskipun sadar akan risiko seperti bunga tinggi dan beban moral, keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal membuat mereka tetap bergantung pada rentenir. Ditinjau dari prinsip qardh dalam islam, praktik pinjaman ini menyimpang karena rentenir untuk mendapatkan keuntungan, bukan tolong menolong. Dengan demikian, terdapat kesenjangan antara pemahaman dan praktik, yang disebabkan oleh keterpaksaan ekonomi.

Kata kunci : *Pemahaman Pedagang , Pinjaman, Rentenir*

ORISIONALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : OKTA VINI ALVIONITA

NPM : 2103023002

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebaik-baiknya.

Metro, 17 Juni 2025
Yang menyatakan,



Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002

MOTTO

..... وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ﴿٢﴾

Artinya: ...”dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran” ...(QS. Al-Maidah:2).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, dan kemudahan-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai wujud rasa syukur dan penghormatan, dengan penuh rasa terima kasih, peneliti mempersembahkan Skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Bastari dan Ibu Rosmani. Terima kasih atas do'a, kasih sayang, perhatian, motivasi, serta dukungan yang tiada henti. Cinta dan pengorbanan kalian menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah saya hingga skripsi ini dapat diselesaikan.
2. Kedua adikku tersayang, Vingki Dwi Saputra dan Azy Pariska Noviyando. Terima kasih atas kasih sayang, do'a, semangat, dan dukungan yang selalu kalian berikan. Kehadiran kalian menjadi penyemangat tersendiri dalam perjalanan ini.
3. Sahabat-sahabat saya, Rika Dwiyani, Anisa Fitriana Sholekhah, dan Yeni Setia Ningsih, yang saat ini juga sedang berjuang menyelesaikan skripsinya. Terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, selalu memberikan semangat, menemani proses penelitian, dan menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Semoga kita terus bisa saling menguatkan hingga selesai.
4. Sahabat-sahabat saya dari kecil Nindi Aprinda Amelita, Citra Lestari, dan Risa Oktavia, yang saat ini sudah bekerja. Terima kasih atas dukungan, motivasi dan semangat yang tak pernah putus selama saya menyelesaikan penelitian ini. Semoga kita terus saling menguatkan satu sama lain.
5. Okta Vini Alvionita, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit

bisa bertahan sampai dititik ini, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetap jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. Terimakasih, ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu dimanapun berada, okta. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

6. Seluruh teman-teman Angkatan 2021 Program Studi S1 Perbankan Syariah kelas A. Terima kasih atas semangat, kebersamaan, dan dukungan yang selalu kalian berikan. Semoga keberhasilan ini menjadi awal dari kesuksesan kita semua.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya, yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Penyusun Skripsi ini telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah diberikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
3. Bapak Anggoro Sugeng, M.Sh.Ec., selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah Insitit Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.
4. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti.
5. Ibu Ani Nurul Imtihanah, M.S.I., selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan terkait judul peneliti ini kepada peneliti.
6. Bapak dan ibu dosen serta karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan .
7. Bapak Sulistiyono, selaku Kepala Desa Sukaraja dan Karyawan Desa Sukaraja yang telah memberikan waktu dan tempat bagi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaiki ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu perbankan syariah.

Metro, 17 Juni 2025
Peneliti,



Okta Vini Alvionita
NPM.2103023002

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teori Pemahaman	12
1. Pengertian Pemahaman	12
2. Indikator Pemahaman.....	13
3. Jenis-jenis Pemahaman.....	13
B. Teori Pinjam meminjam Dalam Perbankan Syariah.....	14
1. Pengertian Al-Qardh.....	14
2. Aspek Teknis Al-Qardh.....	19
C. Teori Rentenir	21
1. Pengertian Rentenir	21

2. Ciri-ciri/Karakteristik Rentenir.....	22
3. Dampak Negatif dan Positif Rentenir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Dan Sifat Penelitian.....	26
B. Sumber Data	27
C. Teknis Pengumpulan Data.....	29
D. Teknis Keabsahan Data	32
E. Teknis Analisis Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Sejarah Desa Sukaraja	36
2. Profil Pasar Sukaraja	37
3. Struktur Organisasi Pasar	37
B. Hasil dan Pembahasan.....	40
1. Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir di Pasar Sukaraja Tanggamus.....	40
2. Analisis Terhadap Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir.....	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Nama Pedagang yang Masih Aktif Memiinjam Kerentenir.....	4
2. Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	7

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pasar Sukaraja	38
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data
4. Surat Research
5. Surat Balasan Izin Research
6. Surat Izin Prasurey
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi Turnitin
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Foto-foto Penelitian
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kebutuhan hidup masyarakat berkembang pesat seiring dengan gaya hidup dan perkembangan ekonomi, namun tidak semua orang mengalami peningkatan pendapatan yang setara. Kondisi ini menciptakan kesenjangan antara kebutuhan dan kemampuan ekonomi individu atau keluarga. Dalam situasi inilah muncul fenomena rentenir yaitu individu atau pihak yang memberikan pinjaman uang secara informal namun bunga tinggi dan syarat yang cenderung memberatkan peminjam, praktik rentenir sering kali muncul di masyarakat kelas menengah ke bawah, terutama di kalangan pedagang kecil yang membutuhkan tambahan modal dengan cepat dan tanpa prosedur rumit.¹

Dalam konteks ini, penting untuk memahami konsep qardh sebagai alternatif peminjaman yang sesuai dengan prinsip syariah. Secara bahasa, qardh berarti potongan, sedangkan secara istilah, qardh adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat diminta kembali dalam jumlah yang sama. Dengan kata lain, qardh merupakan bentuk pinjaman yang diberikan tanpa

¹ Fauziah, Achmad Abubakar, and Halimah Basri, 'Praktik Penyaluran Modal Dari Rentenir Ke Pedagang (Studi Pada Pasar Induk Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo)', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.1 (2022), 118

mengharapkan imbalan atau keuntungan, melainkan sebagai bentuk tolong-menolong sesama.²

Berbeda dengan konsep qardh, rentenir adalah orang yang memberikan pinjaman uang, baik secara resmi maupun tidak resmi, dengan bunga tinggi tanpa melalui lembaga formal. Pinjaman yang diberikan umumnya bersifat tunai dan dikelola secara pribadi dengan menggunakan modal sendiri. Jika peminjam tidak mampu melunasi utangnya, rentenir seringkali memberikan tekanan, bahkan hingga mempermalukan peminjam di hadapan umum. Meskipun bunga yang dikenakan cukup tinggi, masyarakat tetap menggunakan jasa rentenir karena prosesnya yang cepat dan tanpa syarat administrasi yang rumit, berbeda dengan lembaga keuangan formal. Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan akses menjadi alasan utama masyarakat memilih rentenir, meskipun menyadari adanya risiko ekonomi dan moral di baliknya.³

Namun, kemudahan dan kecepatan akses pinjaman yang ditawarkan rentenir menjadi semakin menarik ketika dibandingkan dengan persyaratan yang sering kali ketat dari lembaga keuangan formal seperti bank. Persyaratan ketat yang diterapkan bank sering kali membuat calon debitur merasa enggan untuk mengajukan pinjaman, sehingga mereka mencari alternatif lain seperti rentenir. Sumber pembiayaan informal ini dianggap lebih menarik bagi masyarakat karena prosesnya yang cepat, mudah, dan tidak memerlukan

² Abdul Wahab, 'Akad Qardh Hasan Dalam Perspektif Maqashid Syariah', *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 5.2 (2021), 302

³ Sotya Partiwidiwijoyo and Soleh Afif Saefudin, 'Tingkat Religiusitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5.2 (2021), 520

sistem yang rumit. Dengan sistem berbasis kepercayaan, meskipun bunga yang ditetapkan tinggi, masyarakat tetap tertarik karena dana bisa diperoleh dengan segera dan tanpa syarat yang memberatkan.⁴ Seperti halnya di pasar Sukaraja Tanggamus.

Pasar Sukaraja Tanggamus merupakan pasar satu-satunya yang ada di desa sukaraja tanggamus yang beroperasi setiap hari senin dan kamis. Ada dua pasar lainnya yang berada di sekitar pasar Sukaraja yaitu pasar Srikuncoro dan pasar Tanjungan, setiap pasar diwilayah memiliki satu rentenir yang beroperasi di dalamnya. salah satunya terletak di pasar Sukaraja. Keberadaan rentenir ini memberikan alternatif pinjaman bagi para pedagang, namun, banyak dari mereka yang kurang memiliki pemahaman yang jelas mengenai risiko dan dampak jangka panjang dari pinjaman tersebut. Misalnya, banyak pedagang yang tidak menyadari bahwa bunga yang tinggi dapat membuat utang mereka berkembang lebih cepat dari pada kemampuan mereka untuk membayar, yang mengarah pada penurunan kualitas hidup mereka dan seringkali berujung pada hilangnya aset berharga tetapi ada beberapa pedagang yang sebenarnya sudah tahu resiko yang akan mereka terima jika mereka melakukan pinjaman kepada rentenir tetapi mereka tetap melakukannya dengan alasan terdesak karena kekurangan modal untuk penjualan.

⁴ Zaenudin, Rully Trihantana, and Miftakhul Anwar, 'Analisis Dampak Praktik Rentenir Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor', *Sahid Banking Journal*, 2.01 (2022), 131

Tabel 1.1
Nama Pedagang yang Masih Aktif Meminjam Kerentenir

No	Nama Pedagang	Data Meminjam	Pinjaman
1.	Dahlana	Sejak tahun 2021	Rp. 1.500.000
2.	Retno	Sejak pandemi covid-19 (2020)	Rp. 2.000.000
3.	Sri	Sejak anaknya sakit tahun 2022	Rp. 1.000.000
4.	Royda	Sejak 2021	Rp. 1.200.000
5.	Tini	Sejak 2020	Rp. 800.000
6.	Jumiah	Sejak 2019	Rp. 1.400.000
7.	Rismida	Sejak 2021	Rp. 1.000.000
8.	Nur	Sejak gagal pinjam koperasai 2022	Rp. 3.000.000
9.	Mega	Sejak 2020	Rp. 1.600.000
10.	Ratih	Sejak 2023	Rp. 2.500.000
11.	Neti	Lunas	-
12.	Ambar	Lunas	-
13.	Karni	Lunas	-

sumber hasil wawancara dengan para pedagang yang meminjam

Terdapat sekitar 54 pedagang yang beraktivitas di pasar Sukaraja Tanggamus, dengan 31 di antaranya merupakan pedagang sayur. Berdasarkan wawancara awal dengan salah satu pedagang, ibu Tini, diperoleh informan bahwa terdapat 8 orang pedagang yang secara pasti meminjam dana kepada rentenir. Namun, setelah dilakukan wawancara lanjutan para pedagang sayur lainnya, jumlah tersebut meningkat menjadi 13 orang yang mengaku pernah melakukan pinjaman kepada rentenir. Dari 13 orang tersebut, ada 10 orang yang meminjam ke rentenir dan 3 di antaranya telah berhasil melunasi pinjamannya, sementara sisanya masih dalam proses pembayaran.⁵

salah satu informan, ibu Dahlana, seorang pedagang sayur di pasar tersebut, mengungkapkan alasan di balik keputusannya meminjam kepada

⁵ Wawancara kepada ibu tini pedagang sayur di pasar sukaraja tanggamus pada tanggal 20 januari 2024

rentenir. Ia menyatakan bahwa keterbatasan modal sering kali menjadi hambatan dalam menjalankan usahanya, khususnya dalam membeli pasokan sayuran. Dalam wawancara ibu Dahlena menyampaikan “kadang, saya butuh tambahan modal untuk membeli sayuran. Kalau modal yang saya punya terbatas, saya jadi nggak bisa beli banyak dan pilihan sayuran saya jadi sedikit. makanya, pinjam dari rentenir jadi solusi yang cepat dan mudah. Dengan adanya modal tambahan dari rentenir, saya bisa membeli lebih banyak sayuran dan jualan jadi lebih banyak. Ini membuat penjualan saya meningkat dan pendapatan juga bertambah. Akhirnya saya bisa membayar kebutuhan sekolah anak-anak dan kebutuhan rumah tangga. ungkap bu Dahlena.⁶ Dari situasi yang di alami bu Dahlena, dapat dilihat bahwa keputusan untuk meminjam dari rentenir bukan hanya bertujuan menambah modal usaha, tetapi juga demi menjaga agar kebutuhan keluarga tetap terpenuhi.

Kemudian terkait sistem pinjaman pada rentenir di pasar Sukaraja peneliti berhasil melakukan wawancara kepada ibu Retno selaku pedagang sayur yang ada di pasar Sukaraja. Ibu Retno menjelaskan bahwa ia pernah meminjam uang kepada rentenir sebesar Rp. 1.000.000 dengan bunga sebesar 30%. Pinjaman tersebut disepakati untuk dibayar dalam jangka waktu 1,6 bulan, dengan 6 kali cicilan yang di bayarkan setiap minggu. Pada cicilan pertama, ibu Retno membayar sebesar Rp. 300.000, kemudian cicilan kedua

⁶ Wawancara kepada ibu dahlena pedagang sayur di pasar sukaraja tanggamus pada tanggal 24 oktober 2024

hingga cicilan terakhir di bayarkan masing-masing sebesar Rp. 200.000 perminggu sampai pinjaman tersebut lunas.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan latar belakang di atas bahwa para pedagang yang ada disana lebih memilih meminjam kepada rentenir di bandingkan ke lembaga keuangan sedangkan seperti yang sudah di ketahui bahwasannya meminjam kepada rentenir bungannya sangat besar di bandingkan dengan meminjam ke Lembaga Keuangan fakta yang terjadi, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Sukaraja Tanggamus skripsi yang berjudul **“Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian yaitu bagaimana pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus.

⁷ Wawancara kepada ibu retno pedagang sayur di pasar sukaraja tanggamus pada tanggal 7 oktober 2024

2. Manfaat Penelitian

Apabila penelitian ini dapat dilaksanakan dan permasalahannya dapat terjawab dengan baik, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Dapat mengetahui pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada rentenir. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan bahan rujukan bagi semua pihak yang ingin mengkaji lebih lanjut serta dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi penulis, pembaca, serta masyarakat umum.

b. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan masyarakat serta dapat meningkatkan kesadaran masyarakat agar bisa lebih berhati-hati terhadap pinjaman pada rentenir.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prioresearch*) terkait persoalan yang akan dikaji dalam suatu penelitian yang akan diteliti berikut penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai bahan referensi atau pembanding dengan tujuan untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 1.2
Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Novelty
1	Skripsi Meri Marta Dela (2023) “Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Bayau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”. ⁸	Sama-sama membahas dampak pinjaman rentenir	Pada penelitian sebelumnya lebih menekankan fokus pada permasalahan sosial ekonomi	Ditemukan bahwa dampak pinjaman kredit rentenir terhadap sosial ekonomi disimpulkan bahwa penyebab masyarakat melakukan pinjaman kepada rentenir adalah akrean adanya kebutuhan modal usaha, kebutuhan yang mendesak dan budaya masyarakat, pinjaman rentenir di desa lubuk bayau ini tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat karena bunga yang ditetapkan	penelitian yang di lakukan peneliti tidak hanya menganalisis dampak, tetapi menggali pemahaman pedagang secara kognitif dan spiritual terhadap praktik pinjaman rentenir,serta mengaitkannya dengan prinsip syariah (qordh). Fokus yang lebih spesifik pada pedagang sayur juga memberikan konteks yang lebih tajam dibandingkan penelitian sebelumnya yang bersifat umum.

⁸ Meri Marta Dela, “Dampak Pinjaman Kredit Rentenir Terhadap Sosial Ekonomi Di Desa Lubuk Bayau Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara”, 2023

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Novelty
				sangat besar dan tidak memberikan dampak positif bagi masyarakat	
2	Skripsi Nurisma (2022) “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Pengembangan Usaha Masyarakat Kecamatan Bacukiki Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam). ⁹	Sama-sama membahas mengenai dampak rentenir	Fokus permasalahan pada penelitian sebelumnya yakni hanya memfokuskan penelitian pada dampak praktik rentenir terhadap pengembangan usaha masyarakat kecamatan bacukiki.	Menunjukkan beberapa temuan penting. Pertama, terdapat beragam jenis usaha yang dijalankan oleh masyarakat di lokasi penelitian, yaitu usaha kuliner 20 usaha, meubel 9 usaha, sembako 22 usaha, konttentr HP 4 usaha, hasil bumi 5 usaha, salon 33 usaha, jasa cetak/print 2 usaha, dan alat bangunan 1 usaha. Kedua, terdapat sejumlah faktor yang mendorong masyarakat	penelitian yang di lakukan peneliti tidak hanya menganalisis dampak, tetapi menggali pemahaamn pedagang secara kognitif dan spiritual terhadap praktik pinjaman rentenir, serta mengaitkannya denagn prinsip syariah (qordh). Fokus yang lebih spesifik pada pedagang sayur juga memberikan konteks yang lebih tajam.

⁹ Nurisma “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Pembagunan Usaha Masyarkat Kecamatan Bacukiki Kota Parepare (Analisis Ekonomi Islam)”, 2022

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Novelty
				<p>untuk meminjam dana dari rentenir, antara lain untuk menambah modal usaha, memenuhi kebutuhan mendesak baik terkait usaha maupun kebutuhan lain, kebiasaan lama yang terus berlanjut, serta kemudahan prosedur dan pencairan dana yang ditawarkan oleh rentenir, ketinga, praktek pinjaman dari rentenir memiliki dua dampak utama: dampak positif dan negatifnya meliputi ketergantungan masyarakat pada sumber pembiayaan nonformal (rentenir) dan</p>	

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Novelty
				beban utang yang terus menjerat mereka.	
3	Skripsi Cica (2018) “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pattingallong Baru Kecamatan Ujung Tanah Makasar”. ¹⁰	Sama-sama membahas tentang dampak rentenir	Fokus permasalahan yang dilakukan peneliti terdahulu lebih fokus pada kesejahteraan ekonomi masyarakat.	Menunjukkan praktik rentenir di kelurahan pattingallong baru memiliki dua dampak yaitu dampak negative dan dampak positif. Di antara dampak negative berakibat pada kesejahteraan ekonomi dan kelemahan iman bagi nasabah, sedangkan dampak positifnya terlihat dari sisi kemanusiaan yang saling tolong menolong disaat orang lain kesusahan atau membutuhkan bantuan	peneliti saat ini yaitu tidak hanya menganalisis dampak, tetapi menggali pemahaman pedagang secara kognitif dan spiritual terhadap praktik pinjaman rentenir, serta mengaitkannya dengan prinsip syariah (qardh). Fokus yang lebih spesifik pada pedagang sayur juga memberikan konteks yang lebih tajam dibanding peneliti sebelumnya yang bersifat umum.

¹⁰ Cica “Dampak Praktik Rentenir Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Di Kelurahan Pattingallong Baru Kecamatan Ujung Tanah Makasar”, 2018

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil penelitian	Novelty
				berupa dana atau uang dengan mudah dan cepat.	

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Teori Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Pemahaman berasal dari kata paham, yang berarti mengerti dengan baik. Selain itu, pemahaman dapat diartikan sebagai kapasitas seseorang dalam menangkap dan mengerti suatu hal secara mendalam, melebihi sekedar mengetahui. Dengan demikian, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami atau mengerti sesuatu yang disampaikan.¹

Pemahaman berperan dalam membantu individu mengenali serta mengembangkan potensinya, sehingga mereka dapat memanfaatkannya secara optimal dan menghadapi tantangan di masa depan. Pengetahuan serta keyakinan pribadi terbentuk melalui proses interpretasi informasi. Setelah seseorang memahami suatu hal, mereka akan terdorong untuk terus belajar dan berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya.² Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti memahami bahwa pemahaman merupakan suatu proses atau tahapan dalam mencapai tujuan, yang memerlukan pengetahuan agar dapat membentuk cara pandang atau pemikiran yang tepat mengenai suatu hal.

¹ Anita Dewi Utami, Puput Suriyah, and Novi Mayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo* (Jawa Tengah, 2020).

²Utami, Suriyah, and Mayasari.6

2. Indikator Pemahaman

Indikator pemahaman yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan dalam memahami sesuatu:

- a. Menafsirkan, Proses mengubah satu bentuk representasi menjadi bentuk lainnya.
- b. Mencontohkan, Proses mencari contoh atau ilustrasi yang relevan untuk menggambarkan suatu konsep atau prinsip.
- c. Mengklasifikasikan, Proses menempatkan suatu hal dalam kategori atau kelompok tertentu.
- d. Merangkum, Proses mengidentifikasi tema utama atau point-point penting secara singkat.
- e. Menyimpulkan, Proses menarik kesimpulan yang rasional berdasarkan informasi yang di terima.
- f. Membandingkan, Proses menemukan hubungan atau perbedaan antara dua ide, objek atau hal lainnya.
- g. Menjelaskan, Proses mengembangkan model hubungan sebab akibat dalam suatu sistem.³

3. Jenis-jenis Pemahaman

Terdapat empat jenis pemahaman yaitu:

- a. Pemahaman mekanikal makasudnya adalah seseorang dapat menyelesaikan suatu tugas dengan mengikuti instruksi secara otomatis,

³ Alif Lukman Hakim and others, *Education 4.0: Capaian Pembelajaran Abad 21* (Indramayu, 2024).130

tetapi tanpa benar-benar memahami alasan di balik setiap langkah yang diambil.

- b. Pemahaman induktif maksudnya adalah pemahaman yang berawal dari pengamatan atau pengalaman tertentu yang kemudian digunakan untuk menarik kesimpulan atau menemukan pola tertentu.
- c. Pemahaman rasional maksudnya adalah jenis pemahaman yang berlandaskan logika, di mana seseorang berpikir secara sistematis dan terstruktur dalam memahami suatu konsep atau menyelesaikan masalah.
- d. Pemahaman intuitif maksudnya adalah pemahaman yang muncul secara spontan tanpa selalu memulai analisis logis atau pengalaman sebelumnya. Biasanya, ini melibatkan insting atau perasaan yang memungkinkan seseorang memahami sesuatu secara cepat tanpa berpikir panjang.⁴

B. Pinjam Meminjam dalam Perbankan Syariah

1. Pengertian Al-Qard

Kata *qardh* berasal dari bahasa Arab, secara etimologi berasal dari kata *al-qardh* bentuk jamaknya *qorudh* memiliki arti pinjaman. Yaitu potongan yang baik, maksud dari potongannya tersebut adalah potongan dari harta piutangan yang nantinya akan diberikan kepada peminjam. Tujuan diberi pinjaman hanya untuk menolong atau menyelesaikan masalah keuangan untuk keperluan pinjaman tersebut. sedangkan secara

⁴ Utami, Suriyah, and Mayasari.⁷

muamalah adalah memiliki sesuatu yang harus dikembalikan dengan pengganti yang sama.⁵

Dalam literatur fiqh terdapat banyak pendapat terkait dengan Qardh, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut syafiyah qordh (utang piutang) adalah dalam istilah syara' dinamakan dengan sesuatu yang diberikan pada orang lain yang pada suatu saat harus dikembalikan.
- 2) Menurut Hanafiyah qordh adalah harta yang memiliki kesepadaan yang diberikan untuk ditagih kembali atau dengan kata lain sesuatu transaksi yang memiliki kesepadaan kepada orang lain untuk dikembalikan yang sepadan dengan itu.
- 3) Menurut Yazid qordh adalah memberikan harta kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan, untuk dikembalikan dengan pengganti yang sama dan dapat ditagih kembali kapan saja sesuai kehendak yang mengutang. Akad qordh ialah akad tolong monolong bertujuan untuk meringankan beban orang lain.
- 4) Menurut Gufron A.Mas'adi qordh adalah memberikan suatu kepada seseorang dengan pengembalian yang sama.⁶

⁵ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* (Yogyakarta, 2014).331

⁶ . Fiqh Akhmad Farroh Hasan, *Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori Dan Praktek)*, UIN-Maliki Malang Press (malang, 2018).60-61

a. Dasar Hukum Al-Qardh

Akad qardh atau utang piutang merupakan salah satu bentuk muamalah yang diperbolehkan dalam islam. Praktik ini memiliki dasar hukum yang kuat dalam syariat islam, baik yang bersumber dari Al-Quran, Hadis, Berikut adalah dasar hukum qardh terdapat dalam:

1. Al-qur'an pada surah Al-baqarah 245:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضِعَّهُ لَهُ
 أَضْعَافًا كَثِيرَةً وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ ﴿٢٤٥﴾

Artinya: *Barang siapa meminjami Allah dengan pinjaman yang baik maka Allah melipatgandakan ganti kepadamu dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan. (Q.S. Al-Baqarah: 245)*⁷

Ayat di atas menganjurkan agar seseorang memberi pinjaman (qardh) kepada orang lain, dengan janji bahwa Allah akan melipatgandakan balasannya. Memberi atau menerima utang bukanlah hal yang terlarang dalam Islam, melainkan diperbolehkan karena seseorang berbuat biasanya untuk memenuhi kebutuhannya, dan akan menegmbalikannya sesuai dengan apa yang telah dipinjam.

⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, ed. by Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010.

2. Hadist juga menjelaskan:

عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا
 مِنْ مُسْلِمٍ يُفْرِضُ مُسْلِمًا قَرْضًا مَرَّتَيْنِ إِلَّا كَانَ
 كَصَدَقَتِهَا مَرَّةً قَالَ كَذَلِكَ أَنْبَأَنِي ابْنُ مَسْعُودٍ

Artinya: *Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Nabi SAW berkata, Bukan seorang muslim (mereka) yang meminjamkan muslim (lainnya) dua kali kecuali yang satunya (senilai) sedekah. (HR. Ibnu Majah).⁸*

Hadis tersebut menekankan bahwa memberikan pinjaman kepada orang yang sedang membutuhkan memiliki keutamaan yang lebih besar dibandingkan dengan bersedekah. Allah akan memberikan balasan yang lebih besar kepada orang yang meminjamkan hartanya di jalan-Nya, karena biasanya seseorang tidak akan meminjamkan hartanya kecuali jika ia benar-benar yakin bisa membantu. Selain itu, hadis ini juga mengajarkan pentingnya nilai tolong-menolong dalam Islam, sebagai wujud kepedulian terhadap sesama Muslim dalam hal-hal yang baik dan bermanfaat.

⁸ Hamdan Firmansyah, *PENGANTAR PEGADAIAN SYARIAH (Konsep, Aspek Hukum Dan Pelaksanaan)* (cirebon, 2023).107-108

2. Aspek Teknis Al-Qardh

a. Implementasi Qardh

Merupakan kegiatan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman tanpa adanya imbalan (tanpa bunga), dengan kewajiban bagi pihak peminjam untuk mengembalikan pokok pinjaman secara penuh, baik dalam satu kali pembayaran maupun melalui cicilan dalam jangka waktu yang telah disepakati bersama.

1. Tujuan qardh

Dana talangan yang diperuntukkan bagi kebutuhan yang bersifat mendesak atau darurat. Selain itu, qardh juga dapat diberikan sebagai bentuk pinjaman kepada pengurus atau pegawai bank, sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam lembaga keuangan syariah.

2. Sumber Dana

Berasal dari dana pihak ketiga yang bersifat investasi, penggunaan dana tersebut untuk pembiayaan qardh yang bersifat talangan jangka pendek (*short term financing*) diperbolehkan selama tidak merugikan kepentingan nasabah sebagai pemilik dana.

3. Pemberi Pinjaman (bank)

Bank dapat memberikan pinjaman qardh kepada nasabah atas dasar kesepakatan. Bank juga diperbolehkan membebankan biaya administrasi kepada nasabah sehubungan

dengan proses pemberian qardh. Biaya administrasi tersebut harus ditetapkan dalam jumlah nominal tertentu dan tidak boleh dikaitkan dengan besarnya jumlah pinjaman maupun jangka waktu pinjaman. Jika nasabah tidak mampu mengembalikan sebagian atau seluruh kewajibannya pada waktu yang telah disepakati, bank dapat memperpanjang masa pengembalian atau bahkan menghapus buku sebagian atau seluruh pinjaman tersebut atas beban kerugian bank. Namun, apabila nasabah tergolong mampu tetapi tidak memenuhi kewajiban pengembalian pinjaman sesuai waktu yang disepakati, maka bank dapat menjatuhkan sanksi, termasuk kewajiban pembayaran atas keterlambatan atau melakukan penjualan agunan milik nasabah untuk menutupi kewajiban tersebut.

4. Peminjam (nasabah)

Memiliki kewajiban dan ketentuan tertentu. Nasabah wajib mengembalikan seluruh pokok pinjaman sesuai waktu yang telah disepakati dalam akad. Nasabah diperbolehkan memberikan tambahan atau sumbangan secara sukarela kepada pihak bank, asalkan tidak diperjanjikan dalam akad. Selain itu, karakter dan kondisi nasabah harus diketahui secara jelas oleh pihak bank, serta terdapat harapan atau kemungkinan bahwa nasabah mampu mengembalikan pinjaman. Bank tidak diperbolehkan menetapkan syarat adanya imbalan atau

tambahan dalam bentuk apapun dari nasabah sebagai konsekuensi pemberian pinjaman qardh. Akan tetapi, apabila nasabah melakukan penyimpangan dalam penggunaan dana qardh yang tidak sesuai dengan perjanjian awal, maka bank berhak memberikan sanksi atau denda kepada nasabah yang bersangkutan.⁹

C. Teori Rentenir

1. Pengertian Rentenir

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, rentenir adalah orang yang meminjamkan uang kepada orang lain dengan imbalan bunga yang tinggi. Rentenir memberikan pinjaman kepada pihak yang membutuhkan uang tetapi sering kali menetapkan syarat pengambilan yang berat atau memberatkan. Karena itu, rentenir sering dianggap sebagai pihak yang mengambil keuntungan berlebihan dari kondisi keuangan orang lain yang sedang membutuhkan bantuan. Secara harfiah, rentenir berasal dari kata *rente*, yang berarti bunga atau keuntungan dari uang pinjaman. Maknanya mirip dengan istilah *riba*, yang dalam bahasa berarti tambahan, baik dalam transaksi jual beli maupun pinjam meminjam. Institusi yang memperoleh keuntungan dari bunga disebut sebagai lembaga *rente*, misalnya bank, koperasi, dan lembaga kredit lainnya. Sementara itu, orang yang

⁹ Muhamad.334-335

mengambil keuntungan dari penarikan bunga secara pribadi disebut rentenir.

Rentenir adalah orang yang memberikan pinjaman uang kepada orang lain dengan tujuan mendapatkan keuntungan. Mereka biasanya memungut bunga atau biaya tambahan dari pinjaman yang diberikan, sehingga nasabah atau peminjam harus membayar lebih dari jumlah uang yang dipinjam.¹⁰ Karena di dalam kegiatan Rentenir terdapat aturan-aturan dan nilai tertentu yang berbeda dengan situasi umum, segala pikiran dan perbuatan yang menyimpang dibenarkan oleh semua anggota kelompok.

Rentenir mempunyai tujuan untuk membantu orang yang kurang mampu. Tetapi di dalam prakteknya, rentenir membungakan jumlah uang yang di pinjam sehingga menyimpang dari nilai kebaikan. Walaupun kegiatan rentenir ini sebenarnya menyimpang tetapi para rentenir selalu membenarkan kegiatan ini karena mereka ingin mengembangkan modal yang ada dan mendapatkan keuntungan yang lebih dari bunga yang di hibahkannya. Kebanyakan dari rentenir yang meminjamkan uang ke masyarakat biasanya juga bisa mengalami kerugian, seperti halnya masyarakat tersebut tidak dapat membayar atau masyarakat tersebut sudah melarikan diri dari tanggung jawabnya. Pihak rentenir terpaksa harus mengikhhlaskan dan merelakan uang nya hangus begitu saja, karena tidak

¹⁰ Muhammad Ilham, *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Pada Masyarakat Tanjung Unggat)* (Bintan, 2019). 17-18

bisa berbuat apa-apa lagi karena masyarakat yang meminjam uang tersebut tidak di ketahui dimana keberadaannya.¹¹

2. Ciri-ciri/Karakteristik Rentenir

Rentenir memiliki ciri umum, dibawah ini akan di jelaskan ciri-ciri rentenir sebagai berikut:

- a. Dana modal dapat diperoleh kapan saja dan di mana saja, memberikan fleksibilitas bagi peminjam dalam mengakses sumber pendanaan.
- b. Prosedurnya sangat sederhana dan tidak memerlukan pengisian formulir permohonan, sehingga mempermudah proses peminjaman.
- c. Terdapat hubungan saling percaya antara pemberi dan penerima pinjaman, tanpa penekanan pada jaminan sebagai syarat utama.
- d. Biaya transaksi yang harus di tanggung oleh peminjam relatif rendah, sehingga lebih terjangkau dibandingkan dengan lembaga keuangan formal.
- e. Pencairan dana dilakukan dengan cepat sesuai dengan kebutuhan mendesak, sehingga dapat segera digunakan di saat diperlukan.
- f. Penggunaan dana bersifat fleksibel dan tidak terbatas hanya di sektor ekonomi atau produksi, memungkinkan peminjam untuk memanfaatkannya sesuai keperluan.
- g. Pinjaman ini menjadi sumber penghasilan dan investasi yang menguntungkan di kalangan pemilik modal yang enggan menitipkan uangnya di lembaga keuangan formal.¹²

¹¹ Ilas Korwadi Siboro, 'Rentenir Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Bebas Bunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu', *Jurnal Jom FISIF*, Oktober, 2015, 2.

3. Dampak Negatif dan Positif Rentenir

Dari berbagai sisi rentenir juga memiliki dampak negatif dan positifnya, berikut adalah dampak negatif:

- a. Sifat eksploitatif, rentenir cenderung menetapkan bunga pinjaman yang sangat tinggi dengan tujuan memperoleh keuntungan besar. Hal ini menyebabkan peminjam harus membayar lebih banyak dari pada jumlah yang mereka pinjam, sehingga mereka semakin terbebani secara finansial.
- b. Penurunan konsumsi dan produksi, dalam jangka panjang pembayaran bunga yang tinggi mengurangi daya beli masyarakat, sehingga konsumsi dan produksi menurun. Uang yang seharusnya dapat digunakan untuk kebutuhan pokok atau usaha malah terpakai untuk membayar utang.
- c. Dominasi penggunaan kredit untuk keperluan konsumtif, banyak peminjam yang menggunakan pinjaman dari rentenir untuk kebutuhan sehari-hari dan konsumsi yang tidak produktif. Akibatnya, mereka tidak memiliki pendapatan tambahan untuk melunasi utang yang berujung pada jeratan utang yang semakin banyak.
- d. Beban konsumsi yang tidak seimbang dengan dengan pendapatan, beberapa orang terjebak dalam pola konsumsi yang tidak sesuai dengan pendapatan mereka karena merasa mudah mendapatkan

¹²Muhammad Ilham, *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga*.21

pinjaman dari rentenir. Namun, beban bunga yang tinggi justru memperparah kondisi ekonomi mereka di kemudian hari.

- e. Ketimpangan distribusi pendapatan, rentenir cenderung memperkaya diri sendiri dengan memanfaatkan kondisi ekonomi masyarakat yang lemah. Hal ini memperlebar kesenjangan ekonomi, di mana orang-orang miskin semakin terjebak dalam utang, sementara rentenir terus mendapatkan keuntungan dari bunga pinjaman yang tinggi.
- f. Jangka waktu pelunasan yang pendek, rentenir sering kali memberikan pinjaman dengan waktu pendek, sehingga peminjam mengalami kesulitan dalam mengembalikan utang tepat waktu. Ketidakmampuan membayar tepat waktu sering kali membuat mereka terpaksa meminjam lagi untuk melunasi utang sebelumnya.

Berikut adalah dampak positif dari rentenir:

- a. Akses cepat dalam keadaan mendesak, rentenir memberikan pinjaman dengan proses yang lebih mudah dan cepat dibandingkan bank, sehingga bisa menjadi solusi bagi masyarakat dalam kondisi darurat.
- b. Peningkatan konsumsi dan produktivitas, pinjaman dari rentenir bisa meningkatkan daya beli dan modal usaha dalam jangka pendek. Namun, bunga yang tinggi dapat membuat peminjam kesulitan dalam jangka panjang.
- c. Membantu dalam pengadaan modal usaha, rentenir bisa menjadi alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan modal untuk produksi

dan usaha kecil. Namun, pembayaran yang memberatkan sering kali justru menghambat perkembangan usaha dalam jangka panjang.¹³

Jadi, meskipun rentenir memiliki dampak positif seperti kemudahan akses pinjaman, dampak negatif seperti bunga yang tinggi dan potensi jeratan utang perlu dipertimbangkan.

¹³ Ilham.22-23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memilih penelitian lapangan (*field research*) karena penelitian yang mengungkapkan fakta berdasarkan realita yang ada pada objek penelitian dan dianggap sangat tepat pada kasus yang akan diteliti dan dianalisa peneliti.¹ Penelitian lapangan tepat digunakan dalam penelitian ini karena metode ini merupakan metode untuk menemukan realita yang terjadi di masyarakat tepatnya di pasar Sukaraja Tanggamus yang berkaitan dengan pemahaman pedagang terhadap dampak peminjaman kepada rentenir studi kasus pasar Sukaraja Tanggamus.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu data yang diperoleh digambarkan dengan menguraikan fakta dan fenomena yang terjadi dilapangan hingga memperoleh hasil dan kesimpulan.² Deskriptif kualitatif pada penelitian yakni penelitian yang berusaha mengungkapkan keadaan objek maupun subjek yang terjadi dilapangan secara alamiah dan menggambarkan fakta dan situasi atau kejadian yang sebenarnya, tepatnya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017).⁴

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.⁷

fakta mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak peminjaman kepada rentenir studi kasus pasar Sukaraja Tanggamus.

B. Sumber Data

Sumber data primer adalah sumber utama yang diperoleh secara langsung dari suatu peristiwa/fenomena yang dapat menghasilkan suatu data sedangkan sumber data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung dan memberikan suatu data.³ Dalam penelitian ini menggunakan berapa sumber data, baik sumber data yang didapatkan dari sumber data primer maupun sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian melalui hasil wawancara dengan informan atau narasumber.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari hasil observasi dan wawancara langsung dengan pedagang di pasar Sukaraja Tanggamus serta pihak terkait lainnya. Proses awal dilakukan dengan menghimpun data jumlah keseluruhan pedagang yang aktif berjualan di pasar Sukaraja baik melalui data monografi desa maupun observasi langsung di lapangan yaitu sebanyak 54 pedagang. Dari jumlah tersebut, diketahui bahwa terdapat 31 pedagang yang merupakan pedagang sayur, yang menjadi fokus dalam penelitian ini karena mereka merupakan kelompok yang paling banyak berintraksi dengan praktik pinjaman

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta C V(Bandung, 2017).194

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.195

rentenir. Untuk menelusuri lebih lanjut siapa saja yang menjadi peminjam, peneliti pertama kali mewawancarai ibu Tini salah satu pedagang sayur yang telah lama berdagang di pasar tersebut ibu Tini menyampaikan bahwa menurut pengamatannya, terdapat 8 orang pedagang yang pasti meminjam ke rentenir. Namun untuk memastikan data tersebut peneliti melakukan wawancara lanjutan secara langsung kepada beberapa pedagang sayur lainnya. Hasil menunjukkan bahwa jumlah pedagang yang melakukan pinjaman kepada rentenir ternyata lebih banyak yaitu 13 orang dari total 31 pedagang sayur. Hal ini menunjukkan bahwa praktik pinjaman kepada rentenir cukup marak terjadi di kalangan pedagang sayur di pasar sukaraja. Dari hasil tersebut peneliti kemudian menetapkan 10 pedagang sayur sebagai informan utama. Dalam pemilihan informan untuk para pedagang sayur peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan/kriteria tertentu.⁵ Kriteria informan dalam penelitian ini ada 3 yaitu:

- a. Pedagang sayur.
- b. Pedagang yang mempunyai pinjaman kepada rentenir sehingga memiliki pengalaman langsung terkait dengan fenomena yang diteliti.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.289

c. Pedagang sayur yang mempunyai tunggakan.

Selain itu, peneliti juga mewawancari 1 orang rentenir Bapak MH yang aktif beroperasi di pasar tersebut, serta Kepala Desa Sukaraja Bapak Sulistiyono untuk memberikan pandangan umum dan data tambahan mengenai kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung, yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data dalam penelitian.⁶ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu berupa buku-buku dan jurnal yang ada relevansinya dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, buku tersebut diantaranya: Manajemen Keuangan Syari'ah Analisis Fiqh & Keuangan Tahun 2014 karya Muhamad, Rentenir dalam kehidupan sosial ekonomi keluarga tahun 2019 karya Muhammad Ilham. Serta diperoleh dari jurnal-jurnal pendukung terkait pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus.

C. Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan atau trigualisasi.⁷ Teknik pengumpulan data untuk mencari informasi yang didapat melalui pengukuran-pengukuran pada

⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet II (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014).13

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.224

pengaturan alamiah untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi yang logis dan membentuk sebuah fakta. Sedangkan fakta itu sendiri adalah kenyataan yang telah diuji kebenarannya secara empirik. Teknik pengumpulan data dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian ini meliputi:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan atau memperhatikan secara akurat terhadap fenomena yang sedang berlangsung.⁸ Penelitian ini menggunakan teknik observasi untuk mengumpulkan data mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus. Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian dengan memperhatikan aktivitas pedagang, pola interaksi mereka dengan rentenir, serta pengaruh pinjaman terhadap usaha dan kondisi ekonomi mereka serta mengamati berbagai aspek, seperti jenis dan skala usaha pedagang, seberapa sering mereka meminjam dari rentenir, serta bagaimana mereka mengelola dan melunasi pinjaman tersebut. Selain itu, diperhatikan pula dampak pinjaman terhadap perkembangan usaha, kesejahteraan finansial, serta tingkat tekanan atau kesulitan yang dialami pedagang akibat uang tersebut. Dengan metode observasi, peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat dan objektif berdasarkan kondisi nyata di lapangan.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* . 194

2. Wawancara

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik model wawancara terstruktur artinya peneliti menyiapkan pertanyaan secara khusus sehingga pertanyaan yang dipertanyakan sudah terencana.⁹ Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Sulistiyono sebagai Kepala Desa Sukaraja Tanggamus, Bapak MH selaku rentenir dan 10 pedagang sayur yaitu ibu Dahlena, ibu Retno, ibu Sri, ibu Royda, ibu Tini, ibu Jumiah, ibu Rismida, ibu Nur, ibu mega dan ibu Ratih. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang berarti peneliti telah menyiapkan pertanyaan dengan cermat sebelumnya. Pertanyaan-pertanyaan ini dirancang secara khusus secara terencana, sehingga saat wawancara berlangsung, peneliti dapat mengajukan pertanyaan yang sama kepada responden untuk mendapatkan data yang konsisten dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Wawancara dilakukan menggunakan metode wawancara terstruktur, dimana peneliti telah menyiapkan pedoman wawancara yang memuat daftar pertanyaan seputar pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh sumber-sumber tertulis atau dokumen-dokumen baik dari catatan surat

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.195

kabar, notulen rapat dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini biasanya melalui hasil rekaman, catatan harian, laporan, buku, foto, website resmi dan sumber-sumber tertulis lainnya.¹⁰

Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dokumentasi berupa data-data tertulis terkait monografi profil pasar, data tertulis mengenai jumlah pedagang dipasar Sukaraja Tanggamus dan data lainnya yang berkaitan dengan informasi mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus.

D. Teknis Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi data. Triangulasi data merupakan cara pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dari berbagai sumber yang telah ada. Triangulasi digunakan untuk mengecek data dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan. Triangulasi ini terdiri dari tiga jenis yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.¹¹

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan triangulasi teknik, yaitu memanfaatkan berbagai teknik pengumpulan data untuk memastikan keabsahan data yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam, observasi langsung, dan dokumentasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman pada

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.296

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.315

rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus. Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali informasi langsung dari pedagang terkait pengalaman, pandangan, dan dampak yang mereka rasakan akibat pinjaman dari rentenir. Observasi dilakukan untuk mencatat secara langsung kondisi sosial, ekonomi, dan aktivitas pedagang di pasar sebagai pelengkap data dari wawancara. Sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan bukti tertulis, seperti catatan transaksi atau dokumen yang relevan. Dengan menggabungkan ketiga teknik ini, peneliti dapat membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber sehingga menghasilkan kesimpulan yang lebih valid dan terpercaya.

E. Tehnik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan penelitian menggunakan data dan milihnya menjadi satuan yang dapat dikelola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat peneliti sampaikan kepada orang lain.¹² Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *Model Milea dan Huberman*.

Menurut sugiyono menyatakan dalam penelitian kualitatif analisi telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif model *Miles & Huberman* yang melibatkan tiga tahapan yaitu meliputi reduksi data,

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.245

data display, penarikan kesimpulan dan verifikasi.¹³ Berikut peneliti paparkan satu persatu yaitu :

1. Reduksi data dilakukan untuk menyederhanakan, memilah, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Dalam konteks ini, data tentang pengalaman, pemahaman, dan persepsi pedagang terkait dampak pinjaman kepada rentenir diseleksi berdasarkan kategori yang signifikan, seperti motif pinjaman, dampak ekonomi, sosial, serta psikologis. Reduksi data penting untuk mengeliminasi informasi yang kurang relevan agar analisis lebih terfokus.
2. Penyajian data dilakukan untuk menyusun informasi dalam bentuk yang terorganisir, sehingga pola-pola tertentu dapat terlihat. Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram yang menggambarkan pengalaman dan persepsi pedagang. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai hubungan antara pinjaman kepada rentenir dan dampaknya terhadap kesejahteraan pedagang.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi, tahap ini digunakan untuk mengidentifikasi temuan utama dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan dalam penelitian ini didasarkan pada pola-pola yang muncul dari data tentang bagaimana pinjaman kepada rentenir memengaruhi kehidupan pedagang. Verifikasi dilakukan dengan mencocokkan hasil analisis dengan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 248

data lapangan guna memastikan validitas dan keabsahan kesimpulan.¹⁴

Tujuan penarikan kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 247

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Desa Sukaraja

Pada zaman penjajahan Belanda , tepatnya pada hari Jum'at Legi tahun 1937. Saat itu, sebanyak 124 kepala keluarga dari Ponorogo Jawa Timur diberangkatkan dalam program kolonisasi menuju Batavia. Sesampainya di Batavia, rombongan ini kemudian dipindahkan ke wilayah Lampung dan ditampung sementara di Kemiling. Dari jumlah tersebut, sebanyak 24 kepala keluarga dipindahkan lebih lanjut ke sebuah kawasan hutan di wilayah Way Sukaraja. Rombongan ini dipimpin oleh Bapak Seco Diharjo, yang kemudian menjadi tokoh penting dalam pembentukan pemukiman baru tersebut. Dengan kondisi serba terbatas dan hanya berbekal perlengkapan seadanya, mereka mulai membuka hutan belantara dan mendirikan perkampungan yang dinamakan Way Sukaraja.

Kemudian pada tahun 1940 wilayah ini resmi ditetapkan sebagai sebuah kampung dengan nama Sukaraja. Bapak Seco Diharjo diangkat sebagai kepala kampung pertama sejak saat itu kepemimpinan di Desa Sukaraja telah berganti sebanyak 22 kali, baik melalui penunjukan pejabat sementara maupun pemilihan kepala desa secara difinitif. Seiring perkembangan wilayah dan jumlah penduduk, Desa Sukaraja kemudian dimekarkan menjadi empat desa baru, yaitu Desa Tugu Papak, Desa Bangun Rejo, Desa Kacapura dan Desa Sedayu. Secara administratif Desa

Sukaraja terletak di Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung. Mayoritas penduduk berasal dari suku Jawa, yang terlihat dari kebudayaan, bahasa, dan adat istiadat yang masih dilestarikan hingga saat ini dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.¹

2. Profil Pasar Sukaraja

Pasar Sukaraja merupakan pasar tradisional yang berada di Desa Sukaraja, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus. Pasar ini terletak strategi di seberang Masjid Baitu Rahman dan memiliki luas kurang lebih 6.000 meter persegi. Pasar sukaraja mulai berdiri sekitar tahun 1970-an, berawal dari inisiatif sekelompok ibu rumah tangga yang menjajakan hasil pertanian seperti sayur-mayur secara sederhana. Seiring waktu, aktivitas perdagangan di pasar ini semakin berkembang. Kini, pasar Sukaraja tidak hanya menjual hasil pertanian, tetapi juga menyediakan berbagai kebutuhan rumah tangga, pakaian, hingga perhiasan. Dari awalnya hanya berupa lapak-lapak kecil, pasar ini kemudian tumbuh dengan bangunan sejumlah toko permanen. Pasar Sukaraja buka setiap hari Senin dan Kamis, mulai pukul 05.30 WIB hingga 12.00, dan menjadi pusat kegiatan ekonomi serta pertubuhan sosial masyarakat sekitar.²

3. Struktur Organisasi Pasar

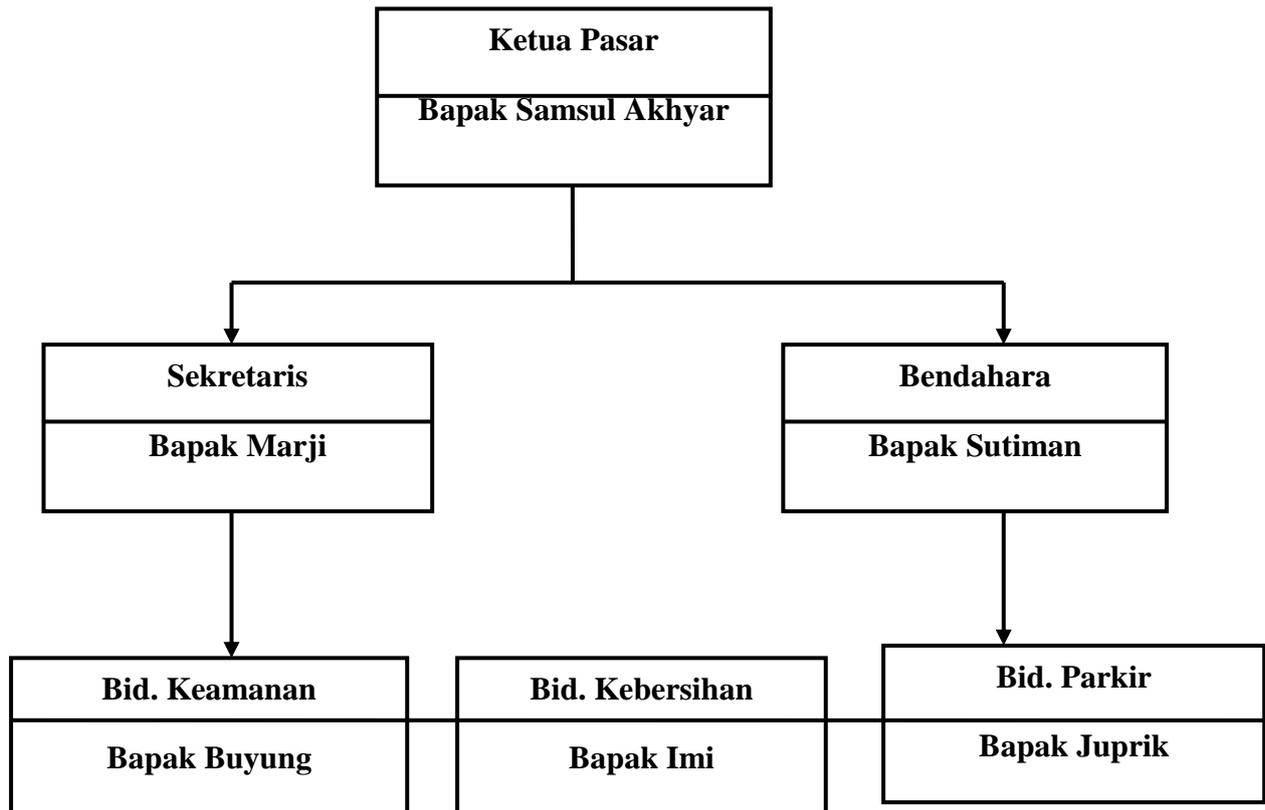
Pasar Sukaraja dikelola oleh beberapa orang yang memiliki tanggung jawab masing-masing yakni mengelola dana retribusi, mengatur

¹ Data monografi desa Sukaraja Tanggamus

² wawancara dengan bapak Sulistiyono (kepala Desa Sukaraja Tanggamus) pada 08 Mei 2025

keamanan pasar, dan mengatur kebersihan pasar. Selain itu, pengelola pasar ini memiliki struktur organisasi sebagai berikut.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Pasar Sukaraja



Pembagian tugas pasar Sukaraja Tanggamus yakni:³

a. Ketua

Dalam mengelola Pasar Sukaraja Tanggamus, Bapak Samsul Akhyar selaku ketua bertanggung jawab terhadap pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aktivitas Pasar Sukaraja Tanggamus. Bertugas membuat kebijakan untuk mencapai tujuan

³ Wawancara dengan bapak Sulistiyono (kepala Desa Sukaraja Tanggamus) 08 Mei 2025

pasar serta menetapkan dan mengawasi kinerja para divisi yang sudah dibentuk.

b. Sekretaris

Bapak Marji selaku sekretaris Pasar Sukaraja Tanggamus yang bertugas membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan bersama dengan ketua dalam bidang administrasi.

c. Bendahara

Bapak Sutiman selaku bendahara Pasar Sukaraja Tanggamus yang bertugas mengelola seluruh aktivitas Pasar Sukaraja dibidang keuangan.

d. Keamanan

Selaku ketua bidang keamanan, Bapak Buyung bertugas untuk mengawasi seluruh keamanan Pasar Sukaraja Tanggamus, dari wilayah batas luar hingga ke dalam Pasar Sukaraja Tanggamus.

e. Kebersihan

Selaku ketua bidang kebersihan , Bapak Imi bertugas untuk mengawasi, menjaga, dan merawat kebersihan lingkungan Pasar Sukaraja Tanggamus.

f. Parkir

Selaku ketua bidang parkir, Bapak Juprik bertugas untuk mengawasi dan mengatur keluar masuknya kendaraan di Pasar Sukaraja Tanggamus.

B. Hasil dan Pembahasan

1. Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir di Pasar Sukaraja Tanggamus

Proses peminjaman uang yang dilakukan sejumlah pedagang di pasar Sukaraja Tanggamus berlangsung dalam waktu cukup lama. Kegiatan ini dimulai oleh beberapa individu yang memiliki modal dan bersedia meminjamkannya kepada pihak yang membutuhkan, dengan syarat adanya tambahan berupa persentase dari jumlah pinjaman awal. Pada dasarnya transaksi peminjaman uang dengan para rentenir ini berlandaskan pada prinsip saling membantu dan kepercayaan, di mana peminjam dapat menggunakan uang tersebut tanpa perlu memberikan jaminan apa pun.

Untuk mengetahui praktik rentenir yang ada di pasar Sukaraja Tanggamus, maka peneliti melakukan wawancara dengan bapak MH selaku rentenir. Dan 10 pedagang yang masih menggunakan jasa rentenir yaitu Dahlena, Retno, Sri, Royda, Tini, Jumiah, Rismida, Nur, Mega dan Ratih.

Wawancara dengan bapak MH selaku rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus beliau mengatakan bahwa:

“tujuan utama saya dalam memberikan pinjaman sebenarnya adalah untuk memperoleh keuntungan dari dana yang saya miliki. Namun, di balik itu saya juga merasa turut membantu para pedagang yang sedang membutuhkan dana dengan segera. Saya memahami bahwa tidak semua pedagang memiliki akses yang mudah untuk mendapatkan pinjaman dari lembaga resmi seperti bank atau koperasi, baik karena syarat yang sulit dipenuhi, proses yang memakan waktu, atau kendala lainnya. Oleh karena itu,

dengan memberikan pinjaman secara langsung saya berharap bisa menjadi solusi cepat bagi mereka sekaligus tetap mendapatkan imbal hasil dari risiko yang saya tanggung.”

“saya lebih fokus pada keuntungan jangka pendek, saya melihat hasil cepat dari bunga yang dibayarkan setiap minggu selama mereka lancar membayar, saya lanjutkan pinjamannya. Saya tidak terlalu mempertimbangkan hubungan jangka panjang atau kelangsungan usaha mereka, yang penting uang saya kembali dan dapat keuntungan rutin.”

“biasanya saya menilai calon peminjam dari pengalamannya, kalau dia sudah lama berdagang, dikenal jujur oleh pedagang lain dan punya rekam jejak yang baik saya berani memberikan pinjaman saya tidak meminta jaminan apapun semua saya dasarkan pada rasa percaya dan penilaian pribadi dari saya selama ini.”⁴

Wawancara dengan ibu Dahlena selaku pedagang sayur di pasar

Sukaraja Tanggamus mengenai pemahan pedagang terhadap dampak pinjaman kepada rentenir mengatakan bahwa:

“ibu Dahlena meminjam sebesar Rp. 1.5000.000 kepada rentenir. Dengan kesepakatan bunga 30%. pinjaman ke rentenir itu ya pinjam uang dengan bunga yang tinggi, biasanya setor mingguan. Di pasar, mereka gampang dicari, cepat cair. Saya tahu dampaknya berat, apalagi bunganya besar, tapi kalau butuh mendesak ya terpaksa ambil. Pernah keuangan saya makin berat setelah pinjam, tapi kalau tidak pinjam, saya enggak bisa kulakukan. Saya tahu dalam islam itu riba dan dilarang, tapi saya belum ada pilihan lain. Jadi meskipun tahu salah, kadang saya tetap pinjam.”⁵

Wawancara dengan ibu Retno selaku pedagang sayur di pasar

Sukaraja Tanggamus diketahui bahwa:

“ibu Retno pernah meminjam sebesar Rp. 2.000.000 dari rentenir. Dengan kesepakatan bunga 30%. rentenir itu pemeberi pinjaman cepat, tapi bunganya tinggi. Di pasar mereka seperti penolong kepepet. Saya sadar setelah pinjam, saya harus kerja ekstra buat nutup bunga. Kondisi ekonomi enggak jadi lebih baik,

⁴ Hasil wawancara dengan bapak MH (selaku rentenir) pada 08 Mei 2025

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Dahlena, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

tapi saya pikir Allah juga tahu kalau saya benar-benar butuh. Kalau ada pilihan lain, saya mau berhenti, tapi sekarang belum bisa.”⁶

Wawancara dengan ibu Sri selaku pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus terkait pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman kepada rentenir mengatakan:

“ibu Sri meminjam sebesar Rp. 1.000.000 ke rentenir. Dengan kesepakatan bunga 30%. saya tahu rentenir itu bukan solusi jangka panjang. Tapi saya ibu rumah tangga dan pedagnag kecil. Kadang ada kebutuhan mendadak, kayak anak sakit atau dagangan basi. Pinjam ke saudara nggak selalu bisa. Jadi saya tetap pinjam walaupun tahu nanti jadi beban. Dalam islam itu riba, saya paham, tapi saya juga harus bertahan. Saya istigfar saja setiap kali pinjam.”⁷

Wawancara dengan ibu Royda yang merupakan peadagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak melakukan pinjaman kepada rentenir beliau mengatakan bahwa:

“ibu Royda meminjam sebesar Rp. 1.200.000 kepada rentenir. Dengan kesepakatan bunga sebesar 30%. Pinjam ke rentenir itu ibarat gali lubang tutup lubang. Tapi saya tetap lakukan karena cepat dan tanpa banyak syarat. Kondisi keuangan saya memang makin berat, tapi saya nggak punya jaminan baut pinjam ke bank. Islam melarang, dan saya juga nggak enak hati, tapi realitanya saya belum bisa lepas. Saya harap nanti ada jalan lain.”⁸

Wawancara dengan ibu Tini mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak meminjam uang ke rentenir belaiu menjelaskan bahwa:

“ibu Tini meminjam sebesar Rp. 800.000 secara rutin kepada rentenir untuk kebutuhan modal harian. Dengan kesepakaatn bunga sebesar 30%. saya tahu pinjman rentenir itu mencekik, tapi

⁶ Hasil wawancara dengan ibu Retno, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Sri, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada 08 Mei 2025

⁸ Hasil wawancara dengan ibu Royda, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

saya juga butuh buat modal harian. Kalau saya nggak pinjam, saya nggak bisa jualan. Memang setelah pinjam, keunagan makin susah, tapi saya tetap bertahan. Saya tahu agama melarang, tapi kadang kenyattan di lapangan beda. Kalau ada koperasi syariah yang prosesnya cepat, saya mau pindah.”⁹

Wawancara dengan ibu Jumiah mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak melakukan pinjaman kepada rentenir beliau mengatakan bahwa:

“ibu jumiah meminjam sebesar Rp. 1.400.000 dari rentenir. Dengan kesepakatan bunga sebesar 30%. Rentenir memang bunganya besar, tapi mererka juga yang bantu saya waktu saya benar-benar nggak punya siapa-siapa. Saya sudah berapa kali pinjam. Dampaknya jelas berat, saya capek setor tiap minggu. Tapi ya saya tetap ulang karena kepepet. Islam melarang, dan saya tahu itu, tapi hidup juga butuh keputusan cepat. Saya berharap ada solusi halal yang lebih mudah.”¹⁰

Wawancara dengan ibu Rismida selaku pedagang di pasar Sukaraja Tanggamus mengenai dampak meminjam uang kepada rentenir beliau mengatakan bahwa:

“ibu Rismida meminjam sebesar Rp. 1.000.000 kepada rentenir. Pinjaman ke rentenir itu seperti tali pengikat, tapi kadang jadi satu-satunya pilihan. Saya sadar kalu terus begitu saya nggak maju. Tapi kalau nggak pinjam, saya nggak bisa dagang. Saya berdoa saja semoga Allah ampuni saya. Agama saya bilang itu dosa, tapi saya juga nggak mau anak saya nggak makan.”¹¹

Wawancara dengan ibu Nur mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak melakukan pinjaman kepada rentenir beliau mengatakan bahwa:

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Tini, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 mei 2025

¹⁰ Hasil wawancara dengan ibu Jumiah, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

¹¹ Hasil wawancara dengan ibu Rismida, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

“ibu Nur meminjam sebesar Rp. 3.000.000 dari rentenir. Dengan kesepakatan bunga 30%. saya tahu persis pinjaman ke rentenir itu memberatkan, tapi saya tetap lakukan karena nggak ada akses ke bank. Dulu pernah pinjam koperasi, tapi prosesnya lama. Rentenir memang riba. Saya paham itu. Tapi apa boleh buat, modal saya kecil dan harus muter cepat. Saya tetap usaha sambil cari cara keluar.”¹²

Wawancara dengan ibu Mega selaku pedagang sayur yang ada di Sukaraja Tanggamus yang melakukan pinjaman kepada rentenir beliau mengatakan bahwa:

“ibu Mega meminjam sebesar Rp. 1.600.000 kepada rentenir. Dengan kesepakatan bunga sebesar 30%. dari awal saya sudah tahu kalau pinjam ke rentenir itu nggak bagus, tapi hidup saya nggak punya banyak pilihan. Saya nggak punya tabungan, keluarga juga susah. Jadi saya tetap pakai jasa mereka walau sadar itu nambah utang. Islam melarang riba, tapi saya masih lemah. Semoga nanti saya berhenti.”¹³

Wawancara dengan ibu Ratih mengenai pemahaman pedagang terhadap dampak melakukan pinjaman kepada rentenir beliau mengatakan bahwa:

“ibu Ratih meminjam sebesar Rp. 2.500.000 dari rentenir. Dengan kesepakatan bunga 30%. saya paham betul bahwa bunga tinggi itu termasuk riba. tapi kenyataannya, kalau saya butuh cepat, Cuma rentenir yang bisa bantu. Saya pernah coba pinjam ke lembaga bank, tapi ribet. Saya tetap pinjam karena butuh. Saya tahu itu bukan solusi jangka panjang, tapi saya belum ada pilihan lain. Saya harap ke depan bisa pindah ke sistem yang lebih syariah.”¹⁴

Berdasarkan hasil keseluruhan wawancara dengan para pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus dan satu orang rentenir, dapat

¹² Hasil wawancara dengan ibu Nur, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Mega, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

¹⁴ Hasil wawancara dengan ibu Ratih, pedagang sayur di pasar Sukaraja Tanggamus pada tanggal 08 Mei 2025

dikatakan bahwa praktik peminjaman kepada rentenir masih banyak dilakukan karena alasan kebutuhan mendesak, kemudahan proses pencairan, serta tidak adanya persyaratan jaminan. Para pedagang umumnya meminjam jumlah antara Rp. 800.000 hingga Rp. 2.500.000 dengan bunga sebesar 30% dan sistem cicilan mingguan.

Sebagian besar pedagang sadar bahwa pinjaman ini memberatkan secara ekonomi. Bunga yang tinggi menyebabkan mereka kesulitan mengatur keuangan dan melunasi pinjaman, sehingga mendorong mereka untuk kembali meminjam dan akhirnya terjebak dalam siklus utang yang berulang. Secara spiritual dan moral, mereka pun merasa terbebani karena paham bahwa praktik rentenir termasuk riba yang di larang dalam ajaran islam. Namun karena keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan resmi seperti bank, serta prosedur yang dianggap rumit sebagai solusi cepat dalam kondisi darurat.

Sementara itu, dari sisi pemberi pinjaman, Bapak MH menyatakan bahwa tujuannya adalah untuk memperoleh keuntungan dari dana yang dimilikinya, meskipun ia juga merasa telah membantu pedagang yang kesulitan. Ia lebih mementingkan keuntungan jangka pendek dan tidak terlalu memperhatikan dampak jangka panjang terhadap usaha para pedagang. Ia memberikan pinjaman tanpa jaminan, hanya berdasarkan kepercayaan dan penilaian pribadi terhadap kejujuran dan rekam jejak calon peminjam.

Secara umum, praktik pinjaman kepada rentenir menciptakan dilema bagi pedagang, antara kebutuhan ekonomi dan kesabaran akan risiko finansial maupun nilai-nilai agama. Meskipun mereka mengakui bahwa pinjaman tersebut bukanlah solusi yang sehat, keterbatasan pilihan membuat mereka tetap melakukannya. Para pedagang berharap di masa depan dapat beralih ke sistem keuangan yang lebih baik, cepat, dan sesuai dengan prinsip syariah, sehingga mereka dapat terbebas dari beban utang berbunga tinggi dan rasa bersalah secara spiritual.

2. Analisis Terhadap Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir

1. Indikator pemahaman

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat dianalisis bahwa pemahaman pedagang terhadap dampak pinjaman kepada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus, mencerminkan respon kognitif yang kompleks dan dilematis. Analisis ini disusun berdasarkan tujuh indikator dalam teori pemahaman yaitu: menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, menyimpulkan, membandingkan, dan menjelaskan.

a. Menafsirkan

Mayoritas pedagang menafsirkan pinjaman kepada rentenir sebagai solusi cepat dalam menghadapi situasi keuangan yang mendesak. Misalnya, ibu Retno menyebutkan sebagai pinjaman cepat namun memberatkan, sementara ibu Sri menggambarkannya sebagai

praktik tersebut, tekanan ekonomi memaksa mereka untuk tetap menggunakannya. Hal ini mengidentifikasi adanya pemahaman kognitif terhadap risiko, namun tidak dibarengi dengan kemampuan untuk menghindarinya.

b. Mencontohkan

Pedagang mampu memberikan contoh konkret alasan mereka meminjam, seperti yang disampaikan ibu Jumiah yang meminjam karena anaknya sakit mendadak, dan ibu Dah yang mengatakan tidak ada pihak lain yang bisa diandalkan selain rentenir. Contoh-contoh ini memperlihatkan bahwa keputusan meminjam bukan sekedar pilihan, tetapi lebih kepada bentuk keterdesakan dan tidak adanya opsi lain yang cepat dan praktis.

c. Mengklasifikasikan

Pedagang juga mengklasifikasikan jenis rentenir dan membedakannya dengan lembaga keuangan formal. Ibu Ratih menyebut rentenir sebagai pemberi pinjaman tanpa syarat administratif, berbeda dengan bank yang memerlukan jaminan dan proses panjang. Bahkan, ibu Jum mengidentifikasi dua tipe rentenir mingguan dan bulanan dengan sistem bunga yang berbeda. Ini menunjukkan pemahaman operasional terhadap praktik rentenir yang cukup mendalam di kalangan pedagang.

d. Merangkum

Dari keseluruhan wawancara terhadap 10 pedagang, dapat dirangkum bahwa meskipun mereka memahami risiko dari pinjaman kepada rentenir, mereka tetap menggunakannya karena kebutuhan mendesak, akses yang mudah, dan tidak adanya alternatif lain. Bahkan, beberapa dari mereka menyadari bahwa kondisi keuangannya semakin memburuk pasca meminjam. Kesadaran akan larangan agama juga muncul, namun belum cukup kuat untuk mengubah perilaku karena keterbatasan pilihan.

e. Menyimpulkan

Kesimpulan dari para pedagang menyatakan bahwa keputusan mereka untuk meminjam kepada rentenir bukan karena ketidaktahuan, melainkan karena ketiadaan akses ke solusi keuangan lain yang setara dalam hal kecepatan dan kemudahan. Mereka sadar akan risiko bunga tinggi dan beban moral karena riba, namun merasa tidak memiliki alternatif. Ini menunjukkan adanya konflik antara pengetahuan dan praktik, serta pentingnya penyediaan solusi pembiayaan yang lebih etis dan cepat.

f. Membandingkan

Banyak pedagang membandingkan rentenir dengan lembaga formal seperti koperasi dan BMT. Ibu Ida dan ibu Nur, misalnya menyebutkan bahwa meskipun koperasi menawarkan bunga rendah dan sesuai syariah, prosesnya lama dan tidak fleksibel. Sebaliknya,

rentenir lebih responsif. Perbandingan ini memperlihatkan bahwa mereka membuat keputusan berdasarkan pertimbangan rasional dalam kondisi terbatas, meskipun pada akhirnya memilih opsi yang merugikan jangka panjang.

g. Menjelaskan

Semua pedagang mampu menjelaskan alasan rasional dan emosional di balik keputusan mereka. Ibu Sri mengakui bahwa meskipun sadar praktik rentenir adalah Riba, ia tetap meminjam demi kebutuhan keluarga. Ibu Retno menekankan betapa sulitnya prosedur di bank dibandingkan kemudahan yang ditawarkan rentenir. Ini menunjukkan adanya pemahaman yang matang namun tidak disertai daya tawar ekonomi untuk memilih solusi yang sesuai nilai agama.

2. Indikator Qordh

Berdasarkan hasil wawancara pedagang dan rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus, sesuai dengan empat indikator utama Qardh (tujuan qardh, sumber dana, pemberi pinjaman bank, dan peminjam nasabah).

1. Tujuan Qardh

Dalam prinsip syariah, qardh bertujuan untuk membantu pihak yang membutuhkan dana secara mendesak tanpa mengambil keuntungan. Tujuan ini menjadikan qardh sebagai sarana tolong-menolong, bukan sarana mencari keuntungan. Namun, dari wawancara dengan Bapak MH

selaku rentenir, diketahui bahwa tujuan utamanya adalah mencari keuntungan dari dana yang dimilikinya. Ia menyebut bahwa bunga yang diperoleh setiap minggu merupakan bentuk keuntungan jangka pendek yang menjadi fokusnya. Meski ia mengaku turut membantu pedagang, hal tersebut hanya menjadi alasan.

Sementara itu, para pedagang seperti ibu Dahlena, ibu Tini, ibu Royda mengungkapkan bahwa mereka meminjam karena kebutuhan mendesak seperti modal dagang, anak sakit, dan barang dagangan basi. Ini menunjukkan bahwa dari sisi peminjam, alasan meminjam sesuai dengan tujuan qardh, yaitu untuk mengatasi kebutuhan darurat. Namun dari sisi pemberi pinjaman (rentenir), tujuan tersebut tidak sesuai dengan qardh dalam syariah karena berbasis bunga.

2. Sumber Dana

Qardh dalam lembaga keuangan syariah boleh menggunakan dana investasi dari pihak ketiga, dengan catatan tidak merugikan nasabah pemilik dana dan digunakan secara hati-hati. Pada praktik rentenir yang dilakukan oleh bapak MH, sumber dana yang digunakan bersal dari modal pribadi. Hal ini pada dasarnya sah dari sisi kepemilikan, tetapi tidak ada pengawasan, pertanggung jawaban, atau manajemen risiko sebagaimana yang berlaku

dalam sistem keuangan syariah. Dana disalurkan berdasarkan penilaian pribadi, bukan analisis kelayakan yang objektif. Maka dari itu, meskipun modal berasal dari pribadi, penggunaan dana untuk memperoleh keuntungan dari bunga yang tinggi menyimpang dari prinsip penggunaan dana qardh, yang seharusnya digunakan tanpa orientasi keuntungan dan dengan asas tolong-menolong.

3. Pemberi Pinjaman (Bank)

Dalam praktik qardh syariah, bank sebagai pemberi pinjaman tidak boleh mengambil imbal hasil, hanya boleh mengenakan biaya administrasi tetap, dan harus siap memberi keringanan jika nasabah tidak mampu membayar. Selain itu, analisis karakter nasabah harus dilakukan secara objektif. Sebaliknya, bapak MH selaku rentenir menyatakan bahwa bunga 30% dikenakan tanpa toleransi, dan tidak ada jaminan atau penghapusan utang jika pedagang gagal bayar. Ia memperpanjang pinjaman hanya jika pedagang lancar membayar, tanpa mempertimbangkan kelangsungan usaha atau kondisi keuangan peminjam. Penilaian kelayakan dilakukan hanya berdasarkan pengalaman pribadi, misalnya dari reputasi dan lama berdagang, bukan melalui sistem analisis yang sah dan terukur. Ini menunjukkan bahwa praktik rentenir jauh dari nilai-nilai qardh syariah, karena

tidak memberi perlindungan dan tidak mengedepankan keadilan dalam akad pinjaman.

4. Peminjam (Nasabah)

Dalam qardh syariah, nasabah hanya wajib mengembalikan pokok jaminan, tanpa dikenakan bunga. Jika ada tambahan atau hadiah dari nasabah, harus bersifat sukarela dan tidak diperjanjikan. Peminjam harus memiliki kemampuan untuk membayar dan bank harus melakukan penilaian karakter dan kelayakan secara objektif. Berdasarkan wawancara, para pedagang sayur seperti ibu Retno, ibu Sri, ibu Mega menyampaikan bahwa mereka sadar bunga renetnir sangat tinggi dan memberatkan, namun tetap meminjam karena tidak memiliki pilihan lain. Mereka mengalami dampak negatif seperti tekanan keuangan, kelelahan secara fisik dan mental, dan ketergantungan berulang pada pinjaman renetnir. Beberapa juga menyampaikan kesadaran bahwa praktik tersebut termasuk riba dan dilarang dalam Islam, namun mereka terpaksa karena tidak memiliki akses ke lembaga resmi seperti bank. Hal ini menunjukkan bahwa posisi para peminjam sangat rentan dan bertenang dengan qardh yang seharusnya memberi ketenangan dan tidak memberatkan.

Berdasarkan analisis terhadap indikator pemahaman dan indikator qardh dapat dikatakan bahwa praktik pinjaman kepada rentenir di pasar Sukaraja Tanggamus berada dalam kondisi kontradiktif antara pengetahuan dan kenyataan. Para pedagang sebenarnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik terhadap dampak negatif dari praktik tersebut. Mereka mampu memberi contoh, mengklasifikasikan, membandingkan, serta menjelaskan secara rasional dan emosional alasan mereka meminjam kepada rentenir. Mereka juga menunjukkan kesadaran bahwa bunga yang tinggi merupakan bentuk riba yang dilarang dalam Islam, serta menyadari beban moral dan finansial yang timbul karenanya.

Namun, meskipun pemahaman mereka tinggi, keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan formal dan kebutuhan ekonomi yang mendesak membuat mereka tidak memiliki pilihan selain meminjam kepada rentenir. Keputusan ini tidak diambil karena ketidaktahuan, tetapi karena keterpaksaan dalam menghadapi realitas lapangan.

Jika ditinjau dari perspektif indikator qardh dalam prinsip syariah, praktik rentenir secara jelas menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan. Tujuan qardh yang seharusnya tolong-menolong tanpa imbal hasil berubah menjadi praktik komersial dengan orientasi keuntungan melalui bunga tetap yang tinggi. Dana yang digunakan berasal dari modal pribadi tanpa pengawasan atau

prinsip kehati-hatian sebagaimana berlaku di lembaga keuangan syariah. Prosedur penilaian peminjam bersifat subjektif dan tidak ada perlindungan bagi peminjam yang kesulitan. Bahkan, para peminjam justru terbebani bunga dan tekanan psikologis yang mengarah pada praktik gali lubang tutup lubang.

Dengan demikian, dapat dikatakan dari kedua indikator tersebut memperlihatkan bahwa meskipun para pedagang memiliki pemahaman terhadap risiko dan nilai agama, mereka tetap terjebak dalam praktik yang tidak sesuai dengan prinsip qardh karena kondisi ekonomi dan sosial yang tidak mendukung. Ini menjadi sinyal kuat bahwa perlu dikembangkan alternatif pembiayaan yang mudah, cepat, dan berbasis syariah agar masyarakat kecil, khususnya pedagang pasar, dapat keluar dari jeratan reneknir dan berpindah ke sistem keuangan yang adil dan beretika sesuai ajaran Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa pedagang di pasar Sukaraja Tanggamus memiliki pemahaman cukup baik terhadap dampak pinjaman kepada rentenir. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menafsirkan pinjaman sebagai solusi cepat, mencontohkan kondisi mendesak saat meminjam, merangkum dampak negatifnya, membandingkan dengan lembaga formal, serta menjelaskan alasan di balik keputusan meminjam. Namun, meskipun memahami risikonya, keterbatasan akses ke lembaga keuangan formal membuat mereka tetap bergantung pada rentenir. Dari sisi prinsip qardh, praktik ini menyimpang karena tujuan rentenir untuk mendapatkan keuntungan, bukan tolong-menolong. Dengan demikian, praktik pinjaman rentenir bertentangan dengan prinsip qardh, dan meskipun pedagang memiliki pemahaman yang baik, keterpaksaan ekonomi membuat mereka tetap terjebak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penelito dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada pedagang pasar Sukaraja Tanggamus diharapkan lebih bijak dalam mengambil keputusan, serta meningkatkan literasi keuangan agar dapat

mengelola usaha dan keuangan dengan lebih mandiri tanpa bergantung pada rentenir

2. Kepada pihak lembaga keuangan syariah diharapkan dapat lebih meningkatkan kemudahan akses dan mempercepat proses pembiayaan agar para pedagang memiliki alternatif yang halal dan tidak lagi bergantung kepada rentenir.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menggali lebih dalam solusi konkret yang telah berhasil diterapkan di komunitas lain untuk menghindari rentenir, sehingga dapat direplikasi di lingkungan pasar seperti Sukaraja Tanggamus.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Farroh Hasan, M.SI. Fiqh, *Fiqh Muammalah Dari Klasik Hingga Kontemporer (Teori Dan Praktek)*, UIN-Maliki Malang Press (malang, 2018)
- Alif Lukman Hakim and others, *Education 4.0 : Capaian Pembelajaran Abad 21* (Indramayu, 2024)
- Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kualitatif Cet II*, PT Remaja (Bandung, 2014)
- Ediwijoyo, Sotya Partiw, and Soleh Afif Saefudin, 'Tingkat Religiusitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5.2 (2021), 520
- Fauziah, Achmad Abubakar, and Halimah Basri, 'Praktik Penyaluran Modal Dari Rentenir Ke Pedagang (Studi Pada Pasar Induk Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo)', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.1 (2022), 120–21
- Hamdan Firmansyah, *PENGANTAR PEGADAIAN SYARIAH (Konsep, Aspek Hukum Dan Pelaksanaan)* (cirebon, 2023)
- Ilas Korwadi Siboro, 'Rentenir Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Bebunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu', *Jurnal Jom FISIF*, Oktober, 2015, 5
- Ilham, Muhammad, *Rentenir Dalam Kehidupan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Pada Masyarakat Tanjung Unggat)* (Bintan, 2019)
- Muhamad, *Manajemen Keuangan Syariah Analisis Fiqih & Keuangan* (Yogyakarta, 2014)
- RI, DEPARTEMEN AGAMA, *Al-Qur'an Tajwid & Terjemah*, ed. by Bandung : CV Penerbit Diponegoro, 2010
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2017)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Alfabeta C (Bandung, 2021)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2017)

- Utami, Anita Dewi, Puput Suriyah, and Novi Mayasari, *Level Pemahaman Konsep Komposisi Fungsi Berdasar Taksonomi Solo* (Jawa Tengah, 2020)
- Wahab, Abdul, 'Akad Qardh Hasan Dalam Perspektif Maqashid Syariah', *Jurnal Justisia Ekonomika: Magister Hukum Ekonomi Syariah*, 5.2 (2021), 302
- Zaenudin, Rully Trihantana, and Miftakhul Anwar, 'Analisis Dampak Praktik Rentenir Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor', *Sahid Banking Journal*, 2.01 (2022), 131
- Ediwijoyo, Sotya Partiw, and Soleh Afif Saefudin, 'Tingkat Religiusitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5.2, 2021.
- Fauziah, Achmad Abubakar, and Halimah Basri, 'Praktik Penyaluran Modal Dari Rentenir Ke Pedagang (Studi Pada Pasar Induk Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo)', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.1, 2022.
- Ilas Korwadi Siboro, 'Rentenir Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Bebunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu', *Jurnal Jom FISIF*, Oktober, 2015.
- Zaenudin, Rully Trihantana, and Miftakhul Anwar, 'Analisis Dampak Praktik Rentenir Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor', *Sahid Banking Journal*, 2.01, 2022.
- Fauziah, Achmad Abubakar, and Halimah Basri, 'Praktik Penyaluran Modal Dari Rentenir Ke Pedagang (Studi Pada Pasar Induk Wonomulyo Kecamatan Wonomulyo)', *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5.1, 2022.
- Ediwijoyo, Sotya Partiw, and Soleh Afif Saefudin, 'Tingkat Religiusitas Dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir (Studi Pada Pedagang Pasar Wonokriyo Gombang)', *Jurnal E-Bis (Ekonomi-Bisnis)*, 5.2, 2021.
- Ilas Korwadi Siboro, 'Rentenir Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Bebunga Dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu', *Jurnal Jom FISIF*, Oktober, 2015.
- Zaenudin, Rully Trihantana, and Miftakhul Anwar, 'Analisis Dampak Praktik Rentenir Terhadap Dinamika Ekonomi Masyarakat Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor', *Sahid Banking Journal*, 2.01, 2022.

LAMPIRAN – LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0161/In.28.1/J/TL.00/02/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Siti Zulaikha (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **OKTA VINI ALVIONITA**
NPM : 2103023002
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Februari 2025
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK PINJAMAN KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)

A. Wawancara

1. Wawancara Dengan Rentenir
 - a. Apa tujuan utama Bapak/Ibu dalam memberikan pinjaman kepada pedagang?
 - b. Apakah Bapak/Ibu memiliki tujuan jangka panjang dalam hubungan dengan peminjam, atau hanya beroperasi pada keuntungan sesaat?
 - c. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan calon peminjam yang layak menerima pinjaman?
2. Wawancara Dengan Pedagang
 - a. Menurut Bapak/Ibu apa yang dimaksud dengan pinjaman kepada rentenir?
 - b. Bagaimana Bapak/Ibu menilai atau memaknai peran rentenir di lingkungan pasar ini?
 - c. Menurut Bapak/Ibu apa dampak paling terasa setelah Bapak/Ibu atau pedagang lain meminjam uang kepada rentenir?
 - d. Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan perubahan kondisi keuangan setelah mengambil pinjaman dari rentenir?
 - e. Apakah menjadi lebih baik atau justru sebaliknya?
 - f. Menurut Bapak/Ibu apakah pinjaman ke rentenir memberikan solusi jangka panjang atau justru menambah masalah?
 - g. Dalam pandangan Bapak/Ibu bagaimana agama islam memandang praktik pinjaman dengan bunga tinggi seperti yang di lakukan rentenir?

- h. Apakah pemahaman agama memengaruhi keputusan Bapak/Ibu dalam mengambil pinjaman kepada rentenir?

B. Dokumentasi

1. Dokumentasi mengenai data yang berkaitan dengan sejarah desa, dan pasar Sukaraja Tanggamus
2. Dokumentasi proses wawancara dengan responden

Metro, 29 April 2025

Dosen Pembimbing



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001

Peneliti



Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002

OUTLINE

PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK PINJAMAN KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pemahaman
 - 1. Pengertian Pemahaman

2. Indikator Pemahaman
 3. Jenis-jenis Pemahaman
 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman
- B. Pinjam Meminjam Dalam Perbankan Syariah
1. Al-Qord
- C. Rentenir
1. Pengertian Rentenir
 2. Ciri-ciri/Karakteristik Rentenir
 3. Dampak Negatif dan Positif Rentenir

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknis Pengumpulan Data
- D. Teknis Keabsasan Data
- E. Teknis Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Desa Sukaraja
 2. Profil Pasar Sukaraja
 3. Struktur Organisasi Pasar
- B. Hasil dan Pembahasan
 1. Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir di Pasar Sukaraja Tanggamus
 2. Analisis Terhadap Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

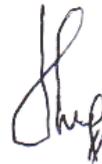
Metro, 29 April 2025

Dosen Pembimbing

Peneliti



Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH
NIP. 197206111998032001



Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0718/In.28/D.1/TL.00/05/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Pasar Sukaraja Tanggamus
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0719/In.28/D.1/TL.01/05/2025, tanggal 15 Mei 2025 atas nama saudara:

Nama : **OKTA VINI ALVIONITA**
NPM : 2103023002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Kepala Pasar Sukaraja Tanggamus bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Pasar Sukaraja Tanggamus, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK PINJAMAN KEPADA RENTENIR (STUDI KASUS PASAR SUKARAJA TANGGAMUS)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Mei 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



**PEMERINTAHAN PEKON SUKARAJA
KECAMATAN SEMAKA
KABUPATEN TANGGAMUS**

Jl. Raya Pekon Sukaraja, Kecamatan Semaka, Kabupaten Tanggamus Kode Pos: 35385

Nomor :
Lampiran : -
Perihal : **PEMBERIAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth,
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah
Di _
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, kepala Desa Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus. Dengan ini menyetujui permohonan izin Research dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, atas nama:

Nama : **OKTA VINI ALVIONITA**
NPM : 2103023002
Semester : 8 (Delapan)
Prodi : S1 Perbankan Syari'ah
Judul : **PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK
PINJAMAN KEPADA RENTENIR (Studi Kasus Pasar Sukaraja
Tanggamus)**

Dengan ini kami memberikan izin untuk kegiatan tersebut guna mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamualaikum wr.wb



Sukaraja, 8 Mei 2025
Kepala Desa Sukaraja



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0719/In.28/D.1/TL.01/05/2025

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **OKTA VINI ALVIONITA**
NPM : 2103023002
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Pasar Sukaraja Tanggamus, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PEMAHAMAN PEDAGANG TERHADAP DAMPAK PINJAMAN KEPADA RENTENIR (STUDI KASUS PASAR SUKARAJA TANGGAMUS)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 15 Mei 2025

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; perpustakaan@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-451/In.28/S/U.1/OT.01/06/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : OKTA VINI ALVIONITA
NPM : 2103023002
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2024/2025 dengan nomor anggota 2103023002.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 11 Juni 2025
Kepala Perpustakaan,



Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP.19920428 201903 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Okta Vini Alvionita
NPM : 2103023002
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Pemahaman Pedagang Terhadap Dampak Pinjaman Kepada Rentenir (Studi Kasus Pasar Sukaraja Tanggamus)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 17 Juni 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13/6 25/0	berdiskusi dan perbaiki usulan ace feb W-V	
	17/6 25/06	ACE & menyoalakan Perbaikan dg baik. lagipula form konsultasi juga supra dll syarat ujian	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	4/25 /86	Tabesla dur pas tugas bukan sapa pisan jantia syntayan sapat. mengisif Vlene lla diapula sen-le dy fetrog punction tr and tulle pas dan ditjule lpa siapa ? Lengkap urur ? yg.	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	27/5	<p>Analisis → masalah hanya dijelaskan ttg pemahaman ttg rentir (ada suplemen mana? benilai dg konsep god → misal: suplemen injeksi injeksi puting dg sunlin Botolan / injeksi belisuan/belikan belitahan ttg rentir pu bisa injeksi ke rentir → bisa akan beda dg konsep god? ini partur di partur lain!</p> <p>- Suplemen → injeksi partur perikanan ttg Bzu kemudikan (ada apa suplemen!</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	30/4/2025	ACC Bab I - III Lanjutan penelitian dan pembahasan	
	20/5/25	- Pembahasan → apakah kembali meng - APD tidak di lampirkan, sehingga kita bisa proses! - analisis belum ada isinya, maka pita = → pita 1 hrs pemahaman kembali dan pita yang kedua hrs teori pemahaman sebagai hrs teori. → pita 2 hrs dapat pita ke teori kedua hrs teori dapat pita ke dalam elosori telah pita good! jadi teori itu memang untuk membuat fakta.	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	29/12/25	<p>Revisi isi teori tentang akad → apa saja isinya → keadilan, kejujuran, syariat, dll. gula dan gula tinggi nutrisi dan gula? pedoman syariah</p> <p>Pengujian empiris apa kritiknya sistem di jels.</p> <p>Ace outline dan APD (catatan) Revisi Bab I - III</p>	 

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag. MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,


Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII / 2025

No	Hari/Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	A/ 25 / 3	<ul style="list-style-type: none">- outline dan yg belum tepat (cek)- Daftar isi di senikan oleh outline yg ada di acc- Perbaiki kembali paragraf, footnote, metopen → gunakan pedoman IAIN sbg referensi! <p style="text-align: center;">Acc outline dan APD</p>	

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Mahasiswa Ybs,

Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	21/12/25 /2	<p>APD → Revisi → fokus pada trajek - nya . tidak paku banyak?</p> <p>→ pengantar → giving tho pemahaman dan kritik dg manual dalam Islam</p> <p>→ kajian ini tetap hrs di kaitkan atau di analisis dg teori Islam/Syariat.</p> <p>↳ Baca catatan di dlu .</p> <p>outline → Revisi sy off 2 → ths diajukan - meninjau dan dari bl</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Vini Alvionita Jurusan/Fakultas : PBS / FEBI
NPM : 2103023002 Semester / T A : VIII/ 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	5/25 /2	<p>makanya acc rutine buku baru ditayangkan / Bab II → Pinjam - meminjam dan perbedaan syaria → PBS ↳ Tidak usah pakai teori ekonomi lain</p> <p>Mauk analisismu fokus pada perbedaan aturan hukum dan rutine, selanjutnya di tentukan di panya → Cadang < + ?</p> <p>Bab III → sumber data primer di selutken Umr: fokus yg akan jadi informasi → misal: pengusaha pribadi, kepegang, dan venturis (bip?)</p> <p>di lebih wawancara baru di jelaskan prosedur pener siapa aja dan wawancara pener bnp → menentikan pakai metode apa? ketertarikan bgn ? baru tentukan bnp org dan siapa</p>	

Dosen Pembimbing

Mahasiswa Ybs,

Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, MH
NIP. 19720611 199803 2 001

Okta Vini Alvionita
NPM. 2103023002

DOKUMENTASI PENELITIAN











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Okta Vini Alvionita, lahir di Srikunoro Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus pada tanggal 03 oktober 2002. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Bastari dan Ibu Rosmani. Peneliti memulai pendidikan sekolah dasar di SDN 01 Pardawaras melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama di SMP PGRI 2 Semaka lalu kembali melanjutkan ke jenjang sekolah Menengah atas di MA Nurul Huda Pringsewu dan pada tahun 2021 peneliti tercatat sebagai mahasiswa Jurusan S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung. Harapan peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dengan benar dan tepat.